

## Economic Update – Tren Peningkatan Penjualan Eceran Berlanjut

**Penjualan eceran Januari 2019 meningkat.** Mengutip Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia (BI), Indeks Penjualan Riil (IPR) meningkat 7,2% dibanding Januari 2018 (yoy), meskipun masih lebih rendah dibanding Desember 2018 (7,7% yoy). Dilihat trennya, IPR cenderung meningkat sejak Oktober tahun lalu, terutama ditopang oleh penjualan komoditas barang Sandang dan Barang Budaya dan Rekreasi yang masing-masing meningkat 27,8% dan 21,5% (yoy). Secara regional, peningkatan penjualan terutama terjadi di Surabaya (51,2% yoy). IPR menggambarkan perbandingan total penjualan eceran secara riil terhadap tahun dasarnya (2010 = 100). Riil artinya hanya mencerminkan volume penjualan sehingga nilai pengukuran tidak terdistorsi faktor harga.

**Penjualan di Februari 2019 diperkirakan meningkat.** IPR Februari diperkirakan meningkat 10,9% (yoy) yang juga didorong oleh peningkatan penjualan komoditas barang Sandang (terutama pakaian jadi dan produk alas kaki) serta Barang Budaya dan Rekreasi (terutama mainan anak-anak dan kertas). Peningkatan antara lain dipengaruhi faktor musiman perayaan Hari Raya Imlek dengan ekspansi penjualan terutama terjadi di Manado dan Surabaya. Dalam tiga dan enam bulan mendatang (April dan Juli), responden memperkirakan tekanan kenaikan harga dan penjualan akan lebih rendah dibanding perkiraan pada bulan sebelumnya. Ini terutama karena kembali normalnya permintaan paska Hari Raya Idul Fitri.

**Secara keseluruhan, pertumbuhan penjualan eceran di 2018 melambat dibandingkan 2017.** Mengutip data AC Nielsen, nilai penjualan kumulatif 55 kategori produk *fast moving consumer goods* pada 9M18 hanya tumbuh 0,8% (yoy), lebih rendah dibandingkan 9M17 yang tumbuh 2,7% (yoy). Meskipun demikian, tren pertumbuhan di 2018 mulai menunjukkan peningkatan sejak Agustus. Berdasarkan *channel*, perdagangan di pasar modern tumbuh 3,7% (yoy), lebih tinggi dari 2017 yang sebesar 3,3% (yoy). Sebaliknya, perdagangan melalui pasar tradisional turun 1,3% (yoy), padahal di 2017 masih tumbuh 2,2% (yoy). Di *channel* pasar modern, pertumbuhan 2018 terutama dikontribusikan oleh penjualan melalui minimarket yang tumbuh 7,4% (yoy), lebih tinggi dari 2017 (6%) yoy.

**Penjualan eceran berpotensi membaik di tahun ini.** Kami melihat terdapat beberapa faktor pendorong perbaikan penjualan eceran di 2019. Di antaranya, dana bantuan sosial pemerintah di 2019 meningkat, kenaikan UMP dan gaji PNS, kampanye pilpres dan legislatif yang akan meningkatkan jumlah uang beredar, pertumbuhan jumlah kelas menengah, perkembangan pesat *e-commerce*, serta ekspektasi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 yang lebih tinggi dimana konsumsi masyarakat menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor risiko yang perlu diperhatikan seperti daya beli masyarakat berpendapatan rendah yang belum stabil. Kedepannya, ada kecenderungan pergeseran pola konsumsi masyarakat menengah ke atas ke arah belanja "*leisure*". (bh)

## Key Indicators

Market Perception	11-Mar-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	87.732	97.086	137.45
Indonesia CDS10Y	177.785	169.845	214.00
VIX Index	14.33	14.63	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,291	(↑) -0.17%	-0.69%
EUR/USD	1.1245	(↑) 0.09%	-1.94%
GBP/USD	1.3150	(↑) 1.04%	3.10%
USD/JPY	111.21	(↓) 0.04%	1.39%
AUD/USD	0.707	(↑) 0.35%	0.30%
USD/SGD	1.358	(↑) -0.06%	-0.36%
USD/HKD	7.850	- 0.00%	0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N**	5.9	- 0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.3	- 0.00	-44.66
JIBOR - 6M	7.5	- 0.00	-33.29
LIBOR - 3M*	2.6	- 0.00	-21.10
LIBOR - 6M*	2.7	- 0.00	-19.66

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.49%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.44%	US Treasury 10 Y	2.64%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.2%	-0.1%	13-Mar
US	PPI Ex Food and Energy MoM	0.2%	0.3%	13-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.6/bbl	(↑) 1.28%	23.75%
Gold (Composite)	1,293.4/oz	(↓) -0.38%	0.86%
Coal (Newcastle)	94.6/ton	(↓) -1.05%	-7.35%
Nickel (LME)	12,900/ton	(↓) -1.45%	20.67%
Copper (LME)	6,407/ton	(↑) 0.19%	7.41%
CPO (Malaysia FOB)	479.7/ton	(↓) -0.52%	-1.04%
Tin (LME)	21,050/ton	(↓) -1.52%	8.09%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↓) -0.94%	4.63%
Cocoa (ICE US)	2,189/ton	(↓) -0.45%	-9.40%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.30	-5.00	-48.00
FR0064	May-28	6.13	7.81	-5.90	-17.10
FR0065	Aug-33	6.63	8.33	12.80	14.90
FR0075	May-38	7.50	8.36	7.30	-2.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.83	-0.20	-48.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.73	-3.10	-61.20

**Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menyatakan ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) ke Australia diperkirakan mencapai USD500 juta atau tumbuh 150% (yoy) pada tahun 2019. (Investor Daily, 12 Maret 2019)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

\*\*\*) Per 31-Dec-18

\*) Per 08-Mar-19

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada perdagangan kemarin (03/11) ditutup menguat, didominasi oleh saham di sektor teknologi. Dow Jones menguat sebesar 0,8% ke level 25.650,9 (+10% ytd) dan S&P500 naik sebesar 1,5% ke posisi 2.783,3 (+11% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,4% ke posisi 7.130,6 (+6% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,8% ke posisi 11.543,5 (+9,3% ytd). Sementara itu pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Jepang menguat sebesar 0,5% ke posisi 21.125,1 (+5,6% ytd) sedangkan Straits Times Singapura turun sebesar 0,1% ke posisi 3.191,4 (+4% ytd).

IHSG perdagangan kemarin (03/11) ditutup melemah karena masih minimnya sentimen positif. IHSG ditutup melemah sebesar 0,3% menjadi 6.366,4 (+2,8% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Transcoal Pacific (-19,9%) ke posisi 5.725, Bank Mandiri (-1,5%) ke posisi 6.800 dan Bank Mega (-7,7%) ke posisi 6.000. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR558,6 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR11,2 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 4,2 bps ke posisi 7,94% (-9 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk di pasar SBN mencapai IDR51,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah kembali ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (03/11). Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,2% ke posisi 14.291 dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.276-14.339. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.342,5 - 6.410,9 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.231 sampai 14.369.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14291	14146	14231	14369	14422	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.125	1.116	1.120	1.126	1.129	Indikator ROC < 1 menembus zero line kebawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.315	1.291	1.296	1.309	1.317	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	1.011	1.004	1.006	1.011	1.014	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	111.21	110.27	110.71	111.65	112.15	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Buy	1.358	1.356	1.357	1.361	1.363	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.707	0.698	0.701	0.707	0.710	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.733	6.719	6.725	6.737	6.744	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6366.4	6341.9	6342.5	6410.9	6462.8	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	56.79	54.79	55.43	56.39	56.71	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1293.4	1279.0	1288.7	1304.5	1310.6	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- PT PP Presisi Tbk (PPRE) menargetkan kontribusi segmen jasa pertambangan yang dikelola anak usaha PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) dapat mencapai IDR675 miliar pada tahun 2019. Jumlah tersebut setara dengan 15% dari total target pendapatan konsolidasi yang mencapai IDR4,5 triliun pada tahun 2019. Investor Relations PPRE juga menyatakan kontribusi LMA dapat meningkat seiring dengan kenaikan volume *coal overburden removal*, *coal getting and coal hauling*, serta pembangunan infrastruktur tambang. Adapun sebagai informasi, LMA saat ini telah memiliki 3 kontrak *coal hauling* dan 1 kontrak *coal overburden removal*. (Kontan, 12 Maret 2019)
- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) mencatatkan pendapatan perusahaan mencapai USD81,81 juta atau tumbuh 20,82% (yoy) pada tahun 2018. Adapun laba bersih mencapai USD12,04 juta atau tumbuh 72% (yoy). Di sisi lain kenaikan beban pokok pendapatan HITS mencapai USD52,39 juta atau tumbuh 34,78% (yoy), namun pendapatan operasi lain juga tumbuh hampir dua kali lipat menjadi USD420.850. Selain itu, pada tahun lalu tercatat keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi senilai USD558.420. Direktur Utama HITS juga menyampaikan aktiva dan kewajiban HITS pada tahun 2018 tercatat tidak berubah secara signifikan dibandingkan laporan keuangan tahun sebelumnya. (Kontan, 12 Maret 2019)
- PT Merdeka Cooper Gold Tbk (MDKA) menargetkan produksi emas mencapai 200.000 ounces pada tahun 2019. Target tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi produksi emas pada tahun lalu yang mencapai 167.506 ounces. Sekretaris Perusahaan MDKA menyatakan kenaikan target tersebut didorong oleh peningkatan kapasitas produksi dari 4 juta ton per tahun menjadi 8 juta ton per tahun pada tahun ini. Selain itu anak usaha MDKA, PT Bumi Suksesindo juga akan memperluas *heap leach pad* dari yang berkapasitas 36 juta ton menjadi 56 juta ton. Adapun pengembangan Pit Lerokis pada tambang terbuka kedua di proyek Tembaga Wetar yang dapat mulai beroperasi pada tahun ini. (Bisnis Indonesia, 12 Maret 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri